

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiono (2005:11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa erat pengaruh atau hubungan itu serta untuk mengetahui ada tidanya korelasi diantar kedua variabel.

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Guna Layan Kuasa yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Komplek Prima Centre Blok E 11 Medan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan selama 4 bulan yaitu bulan Oktober 2015 s/d Februari 2016. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan:

Tabel 3.1

Rencana Jadwal Penelitian Tahun 2016

No	Kegiatan	Bulan																			
		Januari 2016				Februari 2016				Maret 2016				April 2016				Mei 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan / pengesahan	■																			
2	Bimbingan Proposal		■	■	■																
3	Seminar Proposal				■																
4	Pengumpulan data, pengelolaan data					■	■	■	■	■	■	■									
5	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■	■				
6	Seminar Hasil																	■			
7	Pengajuan Meja Hijau																			■	

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinan, 2006). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Guna Layan Kuasa yang berjumlah 35 orang.

Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling karena sample yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut dengan sensus. Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 35 karyawan, maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan tiap bagian unit dalam PT. Guna Layan Kuasa

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variabel independent dan variabel dependen.

### **a. Variabel terikat (Dependent Variabel)**

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekat sebuah masalah, mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang menggunakan dalam sebuah model (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y)

b. Variabel Bebas (independent Variabel)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependent, baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negative (Ferdinand, 2006). Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penilaian Kinerja (X1) dan Kompensasi (X2).

**D. Definisi Operasional**

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Penilaian Kinerja (X1)	Sebagai proses pengukuran kemampuan yang dihasilkan seorang tenaga kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Relevan</li> <li>2. Reliabilitas</li> <li>3. Sensitivitas</li> <li>4. Akseptabilitas</li> <li>5. Praktikal</li> <li>6. Tidak melanggar undang-undang</li> </ol>
Kompensasi (X2)	Salah satu usaha atau cara untuk meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Upah</li> <li>3. Insentif</li> <li>4. Promosi jabatan</li> </ol>
Kinerja (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Tanggung Jawab</li> <li>4. Pelaksanaan Tugas</li> <li>5. Disiplin</li> </ol>

## **E. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2005: 129), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Sumber data primer yang ada dalam penelitian ini berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dalam bahan yang sudah jadi. Sumber data yang diperoleh melalui berbagai literatur berupa buku-buku, karya ilmiah dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Kuesioner**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Responden kemudian memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.

Bobot nilai angket yang ditentukan dengan memakai skala Likert, yaitu:

1. Jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
2. Jawaban “Setuju” diberi nilai 4

3. Jawaban “Ragu-Ragu” diberi nilai 3
4. Jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
5. Jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

b. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literature, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

d. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung pada responden.

## **G. Metode Analisis data**

### **a. Pengolahan Data**

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan prinsip tahapan teknik pengolahan data sebagai berikut:

#### **1. Editing**

Editing merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pembrosesan data dengan teknik statistik.

## 2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama.

## 3. Scoring

Scroing mengubah data yang tersedia bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif dalam penentuan skor ini digunakan skala likert dengan lima kategori penilaian.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Instrument Skala Likert**

<b>SKOR</b>	<b>JAWABAN</b>
5	SANGAT SETUJU
4	SETUJU
3	KURANG SETUJU
2	TIDAK SETUJU
1	SANGAT TIDAK SETUJU

## 4. Tabulating

Tabulating yaitu menyajikan data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas.

### b. Analisis Data

Setelah proses tabulating selesai dilakukan, kemudian dianalisis dengan software IBM® SPSS Statistics versi 21. Adapun tahapan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut

(Ghozali, 2005). Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut.

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Skor pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Ha : Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan skor konstruk.

Untuk Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005).

## **2. Uji Realibilitas**

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara sekali aja (one shot) menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) pada software SPSS. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach Alpha  $>0.60$  (Ghozali, 2005).

## **3. Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: penilaian kinerja (X1), kompensasi (X2), dan terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja (Y).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Variabel dependent (kinerja)

A = Konstanta

B1, B2 = Koefisien garis regresi

X1 = Penilaian kinerja

X2 = Kompensasi

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t (Signifikansi Pengaruh Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 dan X2 (penilaian kinerja dan kompensasi) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja) secara terpisah (Ghozali, 2005).

Langkah-langkah pengujian ini adalah:

##### a. Menentukan formulasi Hipotesis

Ho :  $b_1 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

Ha :  $b_1 \neq 0$  artinya, ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

##### b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0.05$ )

##### c. Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi ( $P \text{ value}$ )  $\leq 0.05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima

Nilai signifikansi ( $P \text{ value}$ )  $> 0.05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak

### b. Uji F (Regresi Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a.  $H_0 : b_1 = 0$  artinya, Semua Variabel bebas (x) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (y)

$H_0 : b_1 \neq 0$  artinya, semua variabel bebas (x) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (y)

b. Menentukan derajat kepercayaan 95 % ( $\alpha = 0.05$ )

c. Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi (*P value*)  $\leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Nilai signifikansi (*P value*)  $> 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

### c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (penilaian kinerja, dan kompensasi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas, maka  $R^2$  pasti mengikat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$

pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

#### **d. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2005). Uji ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dimana nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki signifikansi  $>\alpha$ .

#### **e. Uji Asumsi Klasik**

Untuk menyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramain, maka akan dilakukan pengujian asumsi multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas.

#### **f. Uji Multikolinearitas**

Bersetujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas pada model regresi. Model regresi mensyaratkan tidak terjadinya multikolinieritas. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance*  $> 0.1$  (Ghozali, 2005: 91)

#### **g. Uji Heterokedastisitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini dilakukan dengan uji *Glejser*. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu residual pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut hemokedastisitas dan jika berbeda heterokedastisitas.